

INTISARI

Penelitian ini berjudul “peran pemuda dalam pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap ketahanan ekonomi keluarga (studi pada pemuda di TPST Piyungan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji peran pemuda dalam pengelolaan sampah di lingkungan TPST Piyungan Bantul dan mengkaji aktivitas pemuda dalam pengelolaan sampah dan implikasinya dalam ketahanan ekonomi keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahapan, yakni 1). Observasi, 2). Wawancara, dan 3). Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, yakni 1). Reduksi data, 2). Penyajian data, dan 3). Verifikasi data (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemuda dalam pengelolaan sampah di TPST Piyungan dapat dipahami dari eksistensi pemuda dengan dua kategori, yakni pemuda yang bekerja di Dinas PU dan pemuda yang bekerja secara mandiri. Pemuda mandiri terbagi menjadi dua, yakni sebagai pengepul sampah dan penyortir sampah. Untuk aktifitas pemuda mandiri, dalam pengelolaan sampah, mereka telah mengurangi sampah, menggunakan kembali, mendaur ulang, dan mengganti barang. Aktivitas pemuda di sana juga didukung dari pemerintah, masyarakat, dan perusahaan swasta. Dalam konteks dukungan dan hambatan, setidaknya faktor pendukungnya yaitu mental, pengalaman hidup, keluarga, dan lingkungan sosial, sedangkan faktor penghambatnya yaitu: faktor internal pemuda dan faktor eksternal pemuda. Adapun implikasi peran pemuda dalam pengelolaan sampah dapat dilihat dari para meter ketahanan ekonomi pemuda dan keluarga serta kebutuhan pendukung ketahanan ekonominya.

Kata Kunci: Pemuda, Pengelolaan Sampah, Ketahanan Ekonomi, TPST Piyungan

ABSTRACT

This research is entitled "the role of youth in waste management and its implications for family economic resilience (a study of youth in TPST Piyungan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta)." The purpose of this research is to examine the role of youth in waste management in environment of TPST Piyungan Bantul and examine youth activities in waste management and their implications for family economic resilience.

This research is qualitative descriptive research. Data collection techniques are carried out in three steps, namely 1). Observation, 2). Interviews, and 3). Documentation. While the data analysis technique in this research uses several stages, namely 1). Data reduction, 2). Data presentation, and 3). Data verification (drawing conclusions).

The results show that the role of youth in waste management at TPST Piyungan can be understood from the existence of youth with two categories, namely youth who work in the Public Works Agency (*Dinas PU*) and youth who work independently. Independent youth is divided into two categories, namely as garbage collectors and garbage sorters. For the activities of independent youth, in waste management, they have reduce, reuse, recycle, and replace. Youth activities at TPST Piyungan are also supported by the government, community, and private companies. In the context of support and obstacles, at least the supporting factors are mental, life experience, family, and social environment, while the inhibiting factors are youth internal and external factors. The implications of the role of youth in waste management can be seen from the meters of youth and family economic resilience and the needs of supporting economic resilience.

Keywords: Youth, Waste Management, Economic Resilience, TPST Piyungan